

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berjudul “**Analisis Variabel Makroekonomi terhadap Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Barat**”, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa indikator makroekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat selama periode tahun 2018–2024. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sedangkan indikator makroekonomi yang merupakan variabel independen meliputi inflasi, investasi (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN), dan pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui laju pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan. Hubungan antara variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan pendekatan regresi data panel dengan model *Random Effect* sehingga mampu menangkap variasi antar waktu dan antar wilayah dalam menjelaskan dinamika pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat.
2. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengendalian inflasi perlu diintegrasikan dengan kebijakan ketenagakerjaan, khususnya dalam menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas usaha kecil agar tidak terjadi kontraksi kesempatan kerja akibat kenaikan harga.
2. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat perlu mengarahkan kebijakan investasi lebih banyak ke sektor-sektor padat karya daripada sektor padat modal. Sektor padat karya cenderung lebih banyak menyerap tenaga kerja seperti UMKM, ekonomi kreatif dan ekonomi pariwisata yang menyerap banyak tenaga kerja lokal.
3. Peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi harus menjadi fokus utama kebijakan pemerintah setempat, bukan hanya mengejar angka pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu memastikan bahwa pertumbuhan tersebut inklusif dan mampu menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel struktural lain seperti pendidikan, upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan sektor informal agar analisis pengangguran terbuka menjadi lebih komprehensif dan menggunakan metode estimasi yang lebih maju.